

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis (GGK) merupakan suatu kondisi penurunan fungsi ginjal yang berlangsung lebih dari tiga bulan, mengakibatkan ketidakmampuan ginjal dalam mempertahankan homeostasis tubuh. Akibatnya, penderita GGK memerlukan terapi pengganti ginjal, seperti hemodialisis (HD). HD merupakan prosedur pembersihan darah dari toksin dan kelebihan cairan. Proses HD berpotensi menimbulkan stress. Stress pada pasien HD dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk frekuensi HD, mekanisme koping, dan regulasi emosi, yang dapat menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan mereka dan berujung pada ketidakpatuhan terhadap terapi HD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat stress dengan kepatuhan pasien GGK saat menjalani terapi HD di RSUD Royal Prima Medan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain Cross-Sectional, populasi penelitian 127 pasien GGK yang menjalani HD di RSUD Royal Prima Medan dan sampel sebanyak 32 responden menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,00$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, terdapat hubungan signifikan antara tingkat stress dengan kepatuhan pasien GGK saat menjalani terapi HD di RSUD Royal Prima Medan tahun 2024.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis ,Tingkat Stress,Kepatuhan

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is a condition characterized by a decline in kidney function for more than three months, resulting in the kidneys' inability to maintain homeostasis. Consequently, CKD patients require renal replacement therapy, such as hemodialysis (HD). HD is a procedure that cleanses the blood of toxins and excess fluid. The HD process can potentially induce stress. Stress in HD patients is influenced by several factors, including HD frequency, coping mechanisms, and emotional regulation, which can lead to significant life changes and ultimately result in non-adherence to HD therapy. Therefore, this study aims to analyze the relationship between stress levels and adherence among CKD patients undergoing HD at RSU Royal Prima Medan in 2024. This study employed a quantitative cross-sectional design, with a population of 127 CKD patients undergoing HD at RSU Royal Prima Medan and a sample of 32 respondents using total sampling. Data analysis using the chi-square test revealed a p-value of 0.00 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis and acceptance of the alternative hypothesis. In conclusion, there is a significant association between stress levels and adherence among CKD patients undergoing HD at RSU Royal Prima Medan in 2024.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Stress Levels, Adherence